

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional. Arah pembangunan kesehatan nasional antara lain meningkatkan sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat dan memelihara mutu lembaga melalui pemberdayaan masyarakat (Depkes RI. 2011). Era globalisasi informasi memungkinkan segala aspek kehidupan mengalami berbagai perubahan yang tidak sedikit dan cepat serta berdampak terhadap kemandirian Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UMBK), yang salah satunya adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah sistem pelaksanaan yang dipadukan antara satu program dengan program lainnya dan merupakan wadah komunikasi pelayanan terpadu dan dinamis, yang meliputi Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), program Keluarga Berencana (KB), program gizi, Imunisasi dan program pemberantasan penyakit diare maupun berbagai program pengembangan lainnya yang terkait dengan kegiatan masyarakat (Depkes RI. 2011). Untuk mewujudkan program dan kebijakan pemerintah tersebut maka diperlukan suatu program pelaksanaan yang efektif, sistematis dan terpadu serta memperhitungkan situasi dan kondisi masyarakat setempat yang mempengaruhi jalannya program.

Program Posyandu yang telah berjalan beberapa tahun ternyata kinerjanya menurun, hal ini disebabkan adanya krisis ekonomi dan moneter di Indonesia, dan juga karena pelaksanaan kegiatan posyandu yang bersifat rutin dan kurang menarik sehingga menimbulkan kejenuhan para kader dan pengelola posyandu yang dibentuk dari upaya pengamanan sosial setempat dalam menghadapi kesulitan sebagai panutan setempat. Untuk itulah menjadi tugas kita semua untuk mengaktifkan kembali potensi kemasyarakatan ini agar selalu ada dan siap melayani masyarakat secara efektif terutama kepada balita dan anak-anak seperti diare, ISPA, kurang gizi dan sebagainya yang mudah diatasi dan bahkan dicegah asal di diagnosa sedini mungkin.

Pemerintah menyadari sepenuhnya akan pentingnya pelaksanaan program masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak di seluruh pelosok tanah air. Hal ini dapat dilihat dari upaya pemerintah dan masyarakat dalam membangun sarana Posyandu. Upaya-upaya ini ditujukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada segenap anggota masyarakat, khususnya dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan anak, menurunkan angka kelahiran serta meningkatkan kesadaran untuk berperilaku hidup sehat. Pemerintah membentuk suatu kelompok kerja operasional posyandu yang berkedudukan pada kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten yang mempunyai salah satu tugas pokok dan fungsi yaitu menyiapkan data dan informasi dalam skala kabupaten tentang keadaan maupun perkembangan

berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan program posyandu (Mendagri. 2007). Untuk memenuhi kebutuhan ini maka dilaksanakan evaluasi terhadap tingkat perkembangan posyandu di seluruh kecamatan di kabupaten Flores Timur dengan cara menentukan strata posyandu, hal ini berguna untuk menentukan arah kebijakan pengembangan posyandu selanjutnya. Jumlah Posyandu di kabupaten Flores Timur yang sangat banyak yaitu sebanyak 542 posyandu yang tersebar di 19 kecamatan serta 236 desa/kelurahan (BPS Kab. Flotim. 2014), menyebabkan proses penentuan tingkat perkembangan posyandu membutuhkan waktu yang lama. Selain itu dalam proses pengolahan data posyandu tersebut masih menggunakan sistem manual yang belum terkomputerisasi dengan benar sehingga sering terjadi pengulangan dalam penginputan data serta terjadi kesalahan dalam penyajian informasi dalam bentuk laporan yang kurang lengkap dan akurat serta membutuhkan waktu yang lama.

Aplikasi program bantu penentuan tingkat perkembangan posyandu ini merupakan suatu sistem untuk membantu mengolah data posyandu sehingga dapat dengan mudah dan cepat menganalisis pencapaian tingkat perkembangan posyandu guna menentukan tingkat strata posyandu serta pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan. Dalam pembangunan sistem aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Delphi dan memakai MySQL sebagai basis datanya. Berdasarkan permasalahan di atas maka judul yang diambil yaitu “PROGRAM BANTU PENENTUAN TINGKAT PERKEMBANGAN POSYANDU KABUPATEN FLORES TIMUR”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diajukan, maka permasalahan penelitian ini yaitu banyaknya posyandu di Kabupaten Flores Timur serta banyaknya indikator yang digunakan dalam penentuan tingkat perkembangan posyandu sehingga dalam proses penentuan tingkat perkembangan posyandu (strata posyandu) membutuhkan waktu yang lama serta sering terjadi kesalahan.

## **1.3. Batasan Masalah**

Pembahasan dan cakupan dari penelitian ini dibatasi pada :

1. Membuat program bantu penentuan tingkat perkembangan posyandu yang akan digunakan pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Flores Timur.
2. Aplikasi ini membahas penentuan tingkat perkembangan posyandu (strata posyandu) dengan menggunakan indikator-indikator penentuan tingkat perkembangan posyandu.
3. Output yang dihasilkan berupa penetapan posyandu berdasarkan Strata posyandu, laporan jumlah strata posyandu per Kecamatan dan laporan pencapaian indikator masing-masing posyandu.

#### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berikut ini akan dijelaskan tujuan dan manfaat dalam penelitian ini.

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sebuah perangkat lunak yang dapat membantu dalam proses penentuan tingkatan perkembangan posyandu (strata posyandu) sehingga dapat ditentukan arah kebijakan pengembangan posyandu selanjutnya dan membantu menyiapkan data dan informasi mengenai posyandu di Kabupaten Flores Timur.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah untuk membantu Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Flores Timur agar dalam proses penentuan tingkatan perkembangan posyandu (strata posyandu) dapat dilakukan dengan cepat dan dengan hasil yang akurat, sehingga dapat ditentukan arah kebijakan pengembangan posyandu selanjutnya.

#### **1.5. Metode Penelitian**

Model Rekayasa perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan Sistem informasi ini adalah model waterfall. Menurut Pressman (Pressman. 2001) *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software.

Tahapan model *Waterfall* sebagai berikut :

## 1) Tahap Persiapan

### a. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data–data, baik mengenai materi maupun aplikasinya melalui buku–buku, literatur–literatur yang mendukung.

### b. Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan pegawai pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Flores Timur, didapati bahwa data dan informasi yang diperoleh dari posyandu masih dalam bentuk *file microsoft word* dan *microsoft excel*. Ini mengakibatkan tidak ada *database* yang pasti yang mengatur dan menampung semua data dan informasi tentang posyandu, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan ketelitian yang ekstra dalam menentukan tingkat perkembangan posyandu ( strata posyandu).

## 2) Tahap Analisis

Metode ini dilakukan dengan cara menganalisa dan mendesain sistem yang akan dikembangkan secara terperinci. Pada tahap ini digambarkan peran dari sistem, sehingga sistem ini dapat dengan mudah digunakan oleh pemakai. Proses ini menganalisis semua kebutuhan dan fungsi yang ingin dibuat ke dalam sistem. Data-data posyandu berupa data kecamatan, data desa atau kelurahan, data posyandu, data kader, data indikator akan di *input* lalu melakukan

pemrosesan dan akan menampilkan *output* berupa laporan yaitu laporan jumlah strata posyandu berdasarkan tahun penetapan, laporan penetapan posyandu menurut Strata dan laporan pencapaian indikator posyandu.

### 3) Desain

Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan diatas menjadi *representasi* ke dalam bentuk "*blueprint*" *software* sebelum *coding* dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya.

### 4) Implementasi

Pada tahap ini, megimplementasikan perancangan yang telah dibuat menjadi sistem yang akan dikembangkan. Desain harus diterjemahkan ke dalam sebuah *form* (bentuk) yang dapat dibaca oleh mesin yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam perancangan sistem ini yaitu bahasa pemrograman Delphi dengan MySQL sebagai Databasenya.

### 5) Pengujian

Pengujian terhadap perangkat lunak menggunakan data atau skenario yang telah dipersiapkan sebelumnya. Uji coba dan evaluasi perangkat dilakukan untuk mencari masalah yang mungkin timbul, mengevaluasi jalannya program, dan mengadakan perbaikan jika ada kekurangan. Pada pengujian ini akan dilakukan pada sistem yang telah dibangun untuk melihat apakah sistem sudah berjalan dengan baik

sesuai dengan desain yang telah dibuat. Dalam proses analisis hasil pengembangan perangkat lunak ini, akan digunakan metode pengujian *black-box*.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Agar alur penyampaian tugas akhir ini lebih mudah dipahami, maka penulisan tugas akhir ini disajikan dalam bentuk sistematika penulisan yaitu sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta menjelaskan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisi konsep sistem informasi dan konsep perancangan perangkat lunak serta memuat gambaran umum Instansi yang menjadi obyek penelitian.

### **Bab III Analisis dan Perancangan Sistem**

Berisi hasil analisa sistem lama dan baru beserta perancangan sistem secara keseluruhan, termasuk perancangan *database* dan *interface* sistem dalam pembuatan program aplikasi.



#### **Bab IV Implementasi Sistem**

Menjelaskan tentang implementasi sistem yang terdiri dari infrastruktur pendukung sistem yang dibangun serta alat bantu pengembangan sistem, implementasi basis data dan implementasi program.

#### **Bab V Pengujian dan Analisis Hasil**

Memuat analisis hasil program dalam hal ini analisis mengenai eksekusi program serta kelebihan dan kekurangan program yang dibuat.

#### **Bab VI Penutup**

Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini.